
**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
KELURAHAN MENTENG LINGKUNGAN IX KOTA MEDAN****Juliandi Sahputra**

STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec. Medan Labuhan, Medan, Sumatera utara 20252

E-mail: sahputra.juliandi@gmail.com

Abstrak-Sebenarnya akuntansi merupakan praktek dari kehidupan sehari-hari. Akan tetapi kebanyakan orang belum menyadarinya. Sehingga banyak orang berpikir ilmu akuntansi hanya digunakan untuk di perkantoran saja. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang penggunaan dan manfaat akuntansi pada tingkat keluarga yang telah dilakukan oleh informan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Informan dalam penelitian ini adalah lima orang ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX Kota Medan Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada masing-masing informan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa para informan semuanya melakukan praktik akuntansi dalam rumah tangganya sejak berkeluarga dan dicatat oleh istri mulai dari proses penganggaran untuk setiap bulan, pencatatan pemasukan atau pengeluaran, setiap bulan, dan melakukan proses pengambilan keputusan secara bersama kepala keluarga ataupun anggota keluarga lainnya.

Kata Kunci : *Peran Akuntansi Rumah Rangka, Pandemi Covid*

1. PENDAHULUAN

Menurut Komite Teknologi AICPA *The Comutte of Terminology of the American Intitute of Certified Public Accountant* mendefinisikan Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dalam proses tersebut (Sri Mulyani, 2018). Akuntansi selaku salah satu disiplin ilmu diharapkan bisa berkontribusi dalam menghasilkan tatanan warga yang sarat dengan nilai-nilai institusi dalam rangka pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga transparansi serta akuntabilitas individunya bisa membagikan pengaruh dalam kehidupan tiap hari dan dalam kehidupan bermasyarakat. Rumah merupakan surga bagi kehidupan, tempat istirahat dan tempat menikmati kenikmatan di dalam kehidupan berkeluarga. Tetapi rumah juga merupakan suatu tempat proses produksi dan konsumsi dalam kegiatan sehari-hari. Rumah merupakan suatu tempat kesederhanaan dalam keromantisan berkeluarga yang terdapat suatu sumber daya yang mempunyai hubungan sosial antara anggota keluarga. Kehidupan berumah tangga sangatlah kompleks sehingga pentingnya pengaturan dan perencanaan keuangan di dalam rumah tangga dimana kita bisa menemukan suatu kinerja praktek dalam pengembangan akuntansi secara transparansi dan akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari. Pencatatan dan penganggaran keuangan dalam setiap organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting tak terkecuali dalam rumah tangga khususnya di masa pandemi covid-19 ini, hal ini sangat dianjurkan untuk dilakukan dikarenakan kegiatan tersebut adalah kegiatan yang paling mudah dilakukan dalam menjaga finansial keluarga. Pencatatan serta penganggaran juga dapat menghindarkan keluarga dari risiko kebangkrutan yang dapat mengancam gangguan emosional dan mental individu dalam keluarga. Ketidaktepatan dalam penganggaran serta manajemen keuangan rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan internal yang menunjukkan kredit macet pada pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga dari lembaga keuangan domestik perbankan dan non-perbankan (Seriowati, 2016: 299). Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan sangat pesat. Dahulu akuntansi digunakan sebagai sumber informasi utama dalam setiap transaksi bisnis seperti penetapan harga jual, sampai untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau malah rugi. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumah tangga bahkan pada organisasi terkecil yang dikenal manusia yaitu rumah tangga. Sukoharsono (1998) “...Modern accountancy is a highly relevant subject for study at the present time. Having designated it is an institution... in this way accountancy is being seen as the equivalent of the other major social institutions such as the family, religion, work, education, art and literature, and science and technology”. (Manurung & Sinton, 2013) dalam hasil penelitiannya menyatakan pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga akuntan (pendidik dan praktisi), yaitu untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas menyatakan bahwa akuntansi dalam rumah tangga itu penting. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat dari sisi manfaat akuntansi rumah tangga dari

kacamata Islam, yang mana akuntansi rumah tangga dapat menjadi salah satu model peningkatan hidup Islami dalam keluarga serta untuk mengetahui bentuk akuntansi rumah tangga yang diterapkan oleh para informan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebagai berikut :

1. Apakah Ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX sudah mulai menerapkan proses-proses dalam praktik akuntansi dalam rumah tangga?
2. Sejauh mana Ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX sudah mulai menerapkan proses-proses dalam praktik akuntansi dalam rumah tangga?

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan akuntansi Ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX.
2. Untuk mengetahui Sejauh mana penggunaan akuntansi pada Ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2013). Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu antara lain; laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Menurut Bahri (2016), definisi akuntansi merupakan suatu seni pada suatu transaksi yang telah terjadi dengan cara mencatat, mengiktisar, menggolong dan pelaporan. Kegunaan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan menjadi lebih baik supaya bermanfaat kepada pengguna informasi dalam mengambil keputusan. Salah satu tujuan dari akuntansi adalah menciptakan laporan keuangan dan informasi yang bermanfaat pada pengguna yang membutuhkan baik pihak eksternal maupun internal mengenai kegiatan suatu perusahaan serta mampu mengurangi kesalahan yang telah terjadi (Mulyadi, 2013).

Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur berarti pembiayaan keperluan apabila pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama (Badan Pusat Statistik, 2013). Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 1 (1990) adalah tempat tinggal atau bangunan untuk tinggal manusia. Rumah tangga memiliki pengertian tempat tinggal beserta penghuninya dan segala yang ada di dalamnya. Rumah tangga adalah unit perumahan dasar dimana produksi ekonomi, konsumsi, warisan, membesarkan anak, dan tempat tinggal yang terorganisasi dan dilaksanakan.

Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga

1. Kategori pertama perencanaan dan penganggaran
Perencanaan penganggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Setiap kebutuhan akan ketahuan jika dilakukan penganggaran secara terperinci. Dalam rumah tangga perlu cadangan keuangan mereka untuk menghindari insiden dan mencegah pembengkakan pengeluaran utang risiko kepada pihak ketiga. Penganggaran ini berlaku bagi semua jenis keluarga baik yang telah memiliki anak maupun yang belum. Pasangan yang baru-baru menikah juga perlu mengetahui hal ini karena mengurus keuangan rumah tangga harus dilakukan dengan benar-benar matang agar tidak terjadi kesalahan dengan cara mendahulukan kebutuhan rumah tangga yang benar-benar penting.
2. Kategori kedua pencatatan
Proses pencatatan adalah bagian kedua dari proses perencanaan keuangan dalam rumah tangga untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena merupakan bagian terpenting dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling utama dalam rumah tangga. Sistem pencatatan dianjurkan untuk dilakukan dalam buku kas serta dicatat dengan rapi setiap hari, minggu atau bulannya. Proses pencatatan ini juga akan membantu dalam menganggarkan cadangan masa depan (deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan.
3. Kategori ketiga pengambilan keputusan
Proses ini adalah bagian terpenting dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Pengambilan keputusan memerlukan sikap kehati-hatian dalam melakukan hal tersebut. Sikap kehati-hatian dilakukan dalam mengambil keputusan terkait apa saja kebutuhan yang terbaik untuk keluarga. Peran pengambilan keputusan merupakan investasi yang terbesar baik dari sisi jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan rumah tangga, harus dipikirkan secara matang dan tidak boleh teburu-buru. Kebutuhan keluarga yang selalu melonjak dan hadirnya diskon-diskon produk rumah tangga terkadang membuat ibu rumah tangga maupun anggota keluarga lainnya tidak memperhatikan daya guna serta manfaat barang yang akan dibeli yang ujung-ujungnya akan berakhir sia-sia. Di situasi inilah kemudian kenapa cadangan keuangan rumah tangga diperlukan tak lain adalah salah satunya untuk menghadapi lonjakan kebutuhan keluarga secara tiba-tiba yang biasanya lonjakan kebutuhan ini

memerlukan anggaran yang lumayan banyak agar keluarga tidak terjebak pusara utang piutang dengan rentenir.

3. METODE PENELITIAN

Metodelogi menurut Suriasumantri dikutip oleh Triyuwono (2006) adalah pengetahuan tentang berbagai metode, sedangkan metdologi penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian. Setiap penelitian pada hakikatnya mempunyai metode penelitian masing-masing dan metode penelitian masingmasing dan metode penelitian tersebut ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan, menurut Muhadjir (2000), metodologi penelitian secara filosofis merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga. Data penelitian bersifat deskriptif yaitu berupa narasi cerita dari penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, dan rekaman suara dan hal lainnya yang tidak disertai dengan angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Menteng VII Ling. IX Kota Medan. Populasi atau objek penelitian ini adalah Bapak dan Ibu Rumah Tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan XI Kota Medan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari peneliti dan peneliti memilih sebanyak 5 orang untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Data

Informan

Informan adalah pihak yang dibutuhkan dalam memberikan informasi tentang situasi atau kondisi penelitian. Informan dipilih secara *purposive sampling* atau dipilih secara sengaja sesuai dengan kriteria. Informan yang dipilih merupakan orang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Subyek disebut representasi informasi atau data penelitian ini untuk menghindari generalisasi di mana setiap subyek akan mewakili dirinya sendiri. Subyek penelitian ini adalah tujuh ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX Kota Medan. Masing-masing dari ibu rumah tangga adalah orang yang telah menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangganya.

Berikut ini beberapa kriteria dalam pemilihan sampel atau responden:

1. Minimal telah menikah selama lima tahun
2. Minimal telah memiliki satu anak
3. Bertempat tinggal di Kelurahan Menteng Lingkungan IX.

Dokumentasi

Dokumentasi untuk penelitian ini adalah dokumentasi tertulis seperti transkrip wawancara dan dokumentasi dari catatan keuangan yang dibuat oleh ibu rumah tangga. Serta dokumentasi yang berupa foto-foto saat wawancara berlangsung, foto-foto subjek penelitian dan dokumentasi berupa video atau rekaman suara.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama	Usia	Status	Usia Pernikahan	Jumlah Anak
1.	Ibu Surya Dewi	50	Ibu Rumah Tangga dan Menjalankan Usaha Menjahit	30 Tahun	2
2.	Ibu Defriani, SS	30	Ibu Rumah Tangga dan Menjalankan Usaha Online Shop	7 Tahun	2
3.	Ibu Sundari	49	Ibu Rumah Tangga dan Menjalankan Usaha Laundry	20 Tahun	2
4.	Ibu Juliati	48	Ibu Rumah Tangga dan Menjalankan Usaha Kue	20 Tahun	1
5.	Ibu Atik	46	Ibu Rumah Tangga dan Bekerja Sebagai Pembantu Rumah Tangga	28 Tahun	1

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Penelitian, 2021

Metode Analisis

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sehingga seluruh jawaban dari responden atas persoalan yang diberikan oleh peneliti dapat dianalisis dan dikaji secara terperinci. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian fenomenologi (Astutik, 2018)

1. Peneliti mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.
2. Membaca data secara keseluruhan data dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan dengan melakukan *horizontalizing* yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama.
4. Jawaban yang tidak relevan dengan topik dengan pertanyaan atau pernyataan yang berulang atau tumpang tindih akan dihapus sehingga hanyalah horizons yang tersisa (yang berarti unsur-unsur dan dari fenomenon tidak memiliki penyimpangan.)
5. Deklarasi kemudian akan dikumpulkan sesuai dengan unit makna dan ditulis deskripsi pengalaman bagaimana ini dapat terjadi.
6. Peneliti akan mengembangkan gambaran umum dari masalah untuk menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan deskripsi tekstur (fenomena yang terjadi di informan) dan deskripsi struktural (yang menjelaskan bagaimana ini bisa terjadi).
7. Para peneliti kemudian memberikan penjelasan naratif dari esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan arti informan mengalami fenomena tersebut.
8. Membuat laporan pengalaman dari masing-masing peserta, dan menulis kombinasi gambar

Pembahasan

1. Praktik Akuntansi Sederhana Dalam Rumah Tangga

Agar memperoleh rumah tangga yang harmonis serta Islami butuh penyusunan ekonomi rumah tangga yang baik. Mulai dari perencanaan keuangan hingga pada pengelolaan keuangan yang tidak boleh lepas dengan akuntansi dalam rumah tangga. Bersumber pada fenomena dari hasil riset menimpa keuangan rumah tangga yang masih tidak sering dicoba, periset tertarik buat mempelajari serta mendalami khasiat yang diperoleh untuk keluarga yang mempraktikkan akuntansi rumah tangga dalam keluarganya. Berartinya aplikasi akuntansi keluarga mempunyai motif serta tujuan, ialah buat membentuk sikap anggota keluarga, perlunya catatan raga dan perlunya nilai- nilai yang tercermin dari aplikasi akuntansi keluarga berbentuk tanggung jawab, amanah, kejujuran, disiplin, ikhlas, serta giat. Dikarenakan peneliti berfokus pada peran akuntansi didalam tiga kategori yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga, peneliti sebelumnya telah melakukan observasi dan pengamatan mengenai aktivitas dari para informan terkait dengan tiga kategori yang telah disebutkan. Dan berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa pandangan terhadap akuntansi bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Menteng VII Lingkungan XI yang masih sangat perlu ditingkatkan lagi agar setiap rumah tangga dapat melakukan perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan saat ini. semua informan yang menjadi subjek penelitian, mereka telah menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam rumah tangga mereka akan tetapi praktik yang dilakukan tidak familiar bagi mereka tetapi lebih seperti mereka melakukannya atas kesadaran diri sendiri dan penerapannya juga sangat fleksibel. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa ibu-ibu rumah tangga melakukan praktik penerapan akuntansi sederhana dengan menyesuaikan kebutuhan tanpa ada ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan yang mengikatnya. Jadi penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para informan tersebut hanya bersifat "*saat dibutuhkan*". Tidak diterapkan secara berkelanjutan.

2. Peran Penting Akuntansi Dalam Rumah Tangga

a. Proses Perencanaan

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kelima responden untuk mengetahui apakah para responden selalu melakukan proses perencanaan dalam mengelola keuangan pada setiap hari/minggu/bulan.

Informan Pertama : "*karna pekerja saya tidak tetap pemasukaannya. Ya... kadang tiap minggu ada dan kadang minggu berikutnya tidak. Kalo perencanaan untuk uang kebutuhan sehari-hari ataupun beberapa minggu kedepan. Saya sudah membuat rencana dibuku catatan saya, seperti uang membeli beras, listrik, dll*".

Informan Kedua : "*Alhamdulillah, selama saya berkeluarga saya pada saat suami saya gaji, saya selalu membuat daftar perencanaan di buku catatan saya seperti keperluan sehari-hari, biaya listrik, biaya uang sekolah anak, dan kebutuhan lainnya*".

Informan Ketiga : "*Kalau saya sih.... karna saya janda hidup sendiri untuk membesarkan anak-anak saya, sampai sekarang saya gak pernah buat perencanaan kayak gitu*".

Informan Keempat “iya saya selalu, biasanya membuat catatan perencanaan untuk bulan selanjutnya”

Informan Kelima :“kalau saya lebih buat perencanaan untuk kedepannya, kayak saya menabung sejak dulu karna niat saya ingin pergi haji”

Hasil wawancara peneliti terhadap seluruh responden menunjukkan bahwa beberapa ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkung XI sudah terbiasa dengan membuat perencanaan keuangan. Namun, terdapat beberapa ibu rumah tangga yang tidak melakukan perencanaan keuangan. Proses perencanaan ini bukan hanya untuk perencanaan keuangan jangka pendek tetapi perencanaan keuangan jangka panjang sudah mulai dilakukan oleh beberapa responden.

b. Proses Pencatatan

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kelima responden untuk mengetahui apakah para responden selalu melakukan proses pencatatan dalam mengelola keuangan pada saat melakukan transaksi atau pemasukan setiap hari/minggu/bulan.

Informan Pertama : “Kalau itu sih saya iya”.

Informan Kedua: “Itu juga saya lakukan setiap bulannya, agar pengeluaran pengeluaran dan pemasukan yang saya lakukan dapat tersusun gitu”

Informan Ketiga :“saya tidak buat yang kayak gitu , soalnya tadi itu saya sudah capek kerja kalau pulang kerumah ya saya langsung tidur”.

Informan Keempat: “iya saya selalu, mencatat tiap bulannya”

Informan Kelima :“Iya.. karna kalau saya gak mencatat pengeluaran tiap bulannya saya bingung sendiri ngelola uang kebutuhan tiap bulannya”

Hasil wawancara peneliti terhadap seluruh responden menunjukkan bahwa beberapa ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkung XI sudah terbiasa dengan membuat pencatatan keuangan untuk pengeluaran atau pemasukan. Namun, terdapat beberapa ibu rumah tangga yang tidak melakukan perencanaan keuangan. Proses pencatatan dalam rumah tangga ini sangat diperlukan, karena proses ini merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan – kebutuhan apa saja yang paling utama di dalam rumah tangga.

c. Pengambilan Keputusan

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kelima responden untuk mengetahui apakah para responden selalu melakukan proses pengambilan keputusan secara bersama atau hanya sepihak dalam mengelola keuangan pada saat melakukan transaksi setiap hari/minggu/bulan.

Informan Pertama: “Karna saya mencari nafkah sendiri, biasanya saya harus berpikir panjang dahulu sebelum beli barang mahal”.

Informan Kedua: “Iya.. jika saya ingin membeli atau mengeluarkan uang yang besar untuk membeli barang menurut saya butuh. Biasanya saya mendiskusikan dengan suami saya terlebih dahulu”.

Informan Ketiga :“Biasanya saya tanya dengan anak-anak saya dulu, karna dirumah Cuma anak saya yang bisa diajak diskusi gitu”.

Informan Keempat: “iya saya selalu, tanya sama suami saya kalo ada barang yang mau dibeli tapi harganya agak mahal”

Informan Kelima: “iya, saya selalu menanyakan kepada suami saya terlebih dahulu”

Hasil wawancara peneliti terhadap seluruh responden menunjukkan bahwa beberapa ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkung XI sudah terbiasa pengambilan keputusan secara bersama dengan keluarga ataupun anak mereka. Proses ini ialah sesuatu perihlah yang utama di dalam suatu perencanaan penganggaran untuk kebutuhan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan ialah sesuatu perilaku serta watak kehati-hatian untuk setiap kebutuhan dalam pelaksanaan akuntansi rumah tangga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran akuntansi dalam rumah tangga sangat penting dikarenakan dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan pemasukan atau pengeluaran, dan pengambilan keputusan yang berguna untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Praktik akuntansi didalam rumah tangga merupakan salah satu skema didalam menghindari hutang kepada kreditur ataupun pemakaian kartu kredit berlebihan. Sehingga dalam ini peran ibu rumah tangga sangatlah besar dalam penentu pengambilan keputusan yang penting serta perencanaan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap hari/minggu/bulan. Ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Menteng VII Lingkungan IX sudah mulai menerapkan proses-proses dalam praktik akuntansi didalam rumah tangga.

Saran

Peneliti berharap kepada para responden memahami pentingnya suatu perencanaan penganggaran, pencatatan, dan pengambilan keputusan didalam rumah tangga . Agar para responden bisa lebih memonitoring setiap pengeluaran ataupun pemasukan di dalam rumah tangganya serta perlunya komunikasi antar suami dan istri atau anggota keluarga lainnya di dalam setiap perencanaan sehingga dapat mempererat tali kasih antar sesama anggota keluar dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdiwana, dan Arman. 2020. *Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal ASSETS. Vol.10, No.2.
- Astutik, A. W. 2018. *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Keluarga TNI-AD Kota Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Muhadjir, Noeng, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogja: Rake Sarasin.
- Sri Mulyani. 2018. *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami*. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.
- Ustman, Subhan, dan Citra.2019. *Peran Akuntansi Berdasarkan Laporan Keuangan Etap Dalam Pemberdayaan Umum*. Jurnal Ilmiah Peradaban. VoL. V, No.1.